

Efektivitas Video Tutorial *Ecoprint* Teknik *Iron Blanket* Dalam Meningkatkan Pemahaman Praktik Siswa SMK Tata Busana

Nada Oktarizaldi^{1*}, Sri Zulfia Novrita², Puspaneli³, Samuel Martin Pradana⁴

^{1,2,3,4}Departemen Ilmu kesejahteraan keluarga/Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Aug 15, 2025

Accepted Sep 29, 2025

Published Online Oct 22, 2025

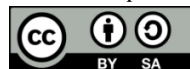
Keywords:

Efektivitas
Video Tutorial
Pemahaman
Ecoprint
Iron Blanket

ABSTRACT

Pembelajaran praktik di bidang Tata Busana menuntut media yang mampu menampilkan prosedur kerja secara visual dan sistematis. Materi *Ecoprint* teknik *Iron Blanket* merupakan keterampilan yang memerlukan ketelitian tinggi dan urutan langkah yang runtut. Namun, penggunaan media berbasis teks seperti *jobsheet* belum mampu membantu siswa memahami setiap prosedur secara mendalam. Kondisi ini menegaskan perlunya media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman dan kemandirian belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video tutorial *Ecoprint* teknik *Iron Blanket* dalam meningkatkan pemahaman praktik siswa SMK Tata Busana dibandingkan metode demonstrasi langsung. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi experiment* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian melibatkan 44 siswa, terdiri atas 24 siswa kelas eksperimen yang belajar dengan video tutorial dan 20 siswa kelas kontrol yang belajar melalui demonstrasi langsung. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman praktik dan dianalisis dengan uji-t independen menggunakan SPSS. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada kelas eksperimen dari rata-rata 56,69 menjadi 79,75, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 50,17 menjadi 60,21. Nilai $t_{hitung} 10,530 > t_{tabel} 2,018$ menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Penelitian terbatas pada satu sekolah dan satu teknik *Ecoprint*, sehingga perlu diperluas pada konteks keterampilan lain. Guru dapat menggunakan video tutorial sebagai media efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kemandirian belajar siswa dalam praktik vokasional. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris baru mengenai efektivitas media video dalam pembelajaran praktik berbasis keterampilan *Ecoprint* teknik *Iron Blanket*.

This is an open access under the CC-BY-SA licence



Corresponding Author:

Nada Oktarizaldi,

Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga,

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,

Universitas Negeri Padang, Indonesia,

Jalan Prof. Dr. Hamka Kompleks UNP, Air Tawar Padang- 25131, Indonesia

Email: nadaoktarizaldi326@gmail.com

How to cite: Oktarizaldi, N., Novrita, S. Z., Puspaneli, P., & Pradana, S. M. (2025). Efektivitas Video Tutorial *Ecoprint* Teknik *Iron Blanket* Dalam Meningkatkan Pemahaman Praktik Siswa SMK Tata Busana. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 5(3), 987–1002. <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i3.3873>

Efektivitas Video Tutorial Ecoprint Teknik Iron Blanket Dalam Meningkatkan Pemahaman Praktik Siswa SMK Tata Busana

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Fungsinya membantu peserta didik berinteraksi dengan lingkungan fisik, sosial, dan budaya sehingga dapat memanfaatkan sumber daya pendidikan secara optimal (Haderani, 2018). Kualitas suatu pembelajaran dapat dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta sikap peserta didik yang diperoleh melalui proses belajar yang terarah (Rizal et al., 2020). Keberhasilan ini dipengaruhi oleh media pembelajaran yang efektif karena dapat menumbuhkan minat, meningkatkan motivasi, serta memberi dampak psikologis positif (Supartini, 2016). Media pembelajaran adalah alat atau sumber daya yang menyampaikan informasi dengan cara membantu siswa berpikir, merasa, memperhatikan, dan tetap termotivasi. Hal ini membuat proses pembelajaran lebih sadar, terfokus, dan terkendali (Novita & Novrita, 2022).

Dalam pembelajaran praktik di bidang Tata Busana, khususnya pada materi *ecoprint*, pemilihan media sangat krusial karena teknik ini membutuhkan pemahaman langkah yang sistematis dan ketelitian dalam praktik. Pembelajaran praktik bertujuan membimbing peserta didik untuk mengasah dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki (Millah et al., 2024). Teknik *Ecoprint* memerlukan ketelitian mulai dari pemilihan bahan, penataan motif, hingga teknik pewarnaan. Menurut (Nurfadhillah et al., 2021) Pemanfaatan media audiovisual sangatlah tepat dalam menampilkan contoh keterampilan yang melibatkan gerakan. Oleh sebab itu, pembelajaran yang efektif membutuhkan media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, dalam praktik di lapangan, pembelajaran *ecoprint* masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan media yang digunakan guru serta kesulitan siswa dalam memahami setiap langkah secara mandiri.

Hasil observasi di SMKN 1 Ranah Pesisir semester Juli-Desember 2024 menunjukkan bahwa siswa kelas XI Tata Busana mengalami kesulitan dalam memahami materi praktik *Ecoprint* teknik *Iron Blanket*. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran, siswa sulit mempelajari langkah kerja secara mandiri meskipun sudah menggunakan jobsheet dan LKPD. Media ini bersifat tekstual dan kurang memberikan gambaran visual mendetail, sehingga siswa tetap bergantung pada arahan guru selama praktik. Media berbasis teks atau cetakan memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain tidak mampu menampilkan gerakan, mudah menimbulkan kebosanan, sulit menggambarkan emosi maupun sikap, serta mudah rusak atau hilang apabila tidak dirawat dengan baik (Sunarno, 2015). Penerapan beragam media pembelajaran bertujuan untuk mengurangi kebosanan, menciptakan proses belajar yang tidak monoton, dan menciptakan pembelajaran yang bermakna (Lestari & Suryani, 2019). Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode ceramah yang dominan dan minimnya variasi media pembelajaran membuat proses belajar bersifat monoton, siswa cenderung pasif, mudah bosan, serta kurang terlibat aktif dalam pembelajaran (Bahri et al., 2018). Kondisi ini menekankan nilai pemanfaatan sumber belajar yang inovatif dan kreatif yang dapat memfasilitasi pemahaman keterampilan siswa dan memotivasi mereka untuk belajar secara mandiri.

Salah satu komponen terpenting dari keberhasilan pembelajaran adalah pemahaman. Pemahaman dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang dalam mengerti suatu informasi setelah informasi tersebut diperoleh dan disimpan dalam ingatan (Nurhayanti et al., 2021). Dalam pembelajaran keterampilan, Pemahaman tidak hanya mencakup langkah kerja, tetapi

juga tujuan dan alasan di balik setiap prosedur. Dengan demikian, rendahnya pemahaman siswa pada materi praktik *Ecoprint* menjadi hambatan besar dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan. Efektivitas pembelajaran menjadi kunci untuk mengatasi masalah pemahaman siswa. Pemahaman siswa terhadap materi dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang efektif dan menumbuhkan lingkungan belajar yang positif, serta membantu tercapainya tujuan pembelajaran (Junaedi Ifan, 2019). Efektivitas pembelajaran merupakan indikator mutu pendidikan yang terlihat dari pencapaian tujuan dan kemampuan mengelola proses belajar dengan tepat (Rohmawati, 2015). Selain itu, efektivitas juga dilihat dari ketercapaian tujuan setelah proses belajar mengajar berlansung (Abidin et al., 2020). Dengan demikian, peningkatan efektivitas pembelajaran membutuhkan dukungan media yang sesuai. Menurut (Fidri et al., 2022), Pemanfaatan media pendidikan yang tepat akan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, media inovatif berbasis visual menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, salah satunya melalui penerapan pembelajaran *Ecoprint*.

Ecoprint adalah teknik pencetakan motif kain dengan memanfaatkan pigmen alami dari daun, bunga, atau bahan nabati lainnya. *Ecoprint* adalah teknik pewarnaan tekstil yang unik, di mana daun, bunga, dan bahan tanaman lainnya digunakan untuk mentransfer pola, warna, dan motif alami ke kain melalui proses pencetakan alami (Mehrotra & Bajpai, 2025). Teknik ini memiliki 3 teknik yaitu teknik pukul (*pounding*), teknik rebus (*boiling*), dan teknik kukus (*steaming*), yang masing-masing digunakan untuk mentransfer motif alami ke media kain (Himmah et al., 2025). Khusus pada teknik kukus (*steaming*) bisa disebut juga dengan teknik *Iron Blanket*. Pada teknik *Iron Blanket* ini, proses pembuatan *ecoprint* dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain dengan cara mengukus (*iron*) dan menyelimuti (*blanket*), di mana tumbuhan sebagai pembentuk motif ditempatkan di antara dua lapisan kain katun yang ditumpuk (Ahmad & Camelia, 2024). Keterampilan ini relevan untuk pembelajaran tata busana karena mengintegrasikan seni, desain, dan prinsip keberlanjutan. Meskipun demikian, dalam praktiknya siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik *Ecoprint* karena terbatasnya media visual yang mendukung.

Media visual yang tepat memiliki peran penting dalam mendukung pemahaman keterampilan. Media visual meliputi visual diam dan bergerak, seperti film bisu dan kartun, serta slide, gambar, lukisan, cetakan, dan strip film (AR, 2022). Media visual, seperti video tutorial, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik mahasiswa karena mampu memberikan visualisasi praktik yang jelas, sistematis, dan mudah diikuti (Maghfiroh et al., 2025). Dalam pembelajaran *Ecoprint*, media berbasis teks seperti jobsheet dan LKPD perlu didukung media visual yang dapat menunjukkan langkah kerja secara detail dan berurutan. Salah satu strategi untuk mengatasi kelemahan media pembelajaran konvensional yaitu dengan melalui tutorial video. Dengan menggunakan video tutorial, guru dapat membagi perannya, sehingga guru lebih fokus memberikan bimbingan personal (Aswasulasikin et al., 2021). video tutorial merupakan media yang dibuat khusus untuk membimbing proses belajar siswa, baik secara individu maupun kelompok (Darsana et al., 2021). Penerapan video tutorial sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan capaian belajar siswa secara signifikan karena mampu menyajikan materi yang sulit dijangkau pembelajaran konvensional seperti ceramah, sekaligus memfasilitasi belajar mandiri, pengulangan materi, dan pemahaman konsep secara interaktif serta visual (Putri et al., 2024). Oleh karena itu, diharapkan penggunaan tutorial video akan meningkatkan pemahaman keterampilan siswa *Ecoprint* teknik *Iron Blanket*.

Berbagai penelitian terdahulu juga menunjukkan efektivitas video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran praktikum berbasis video pada mata kuliah IPA mempermudah pemahaman siswa dan mendukung proses belajar secara optimal (Mamin & Arif, 2019). Penelitian lain menunjukkan bahwa Video tutorial terbukti efektif mendukung pembelajaran tekstil dan fesyen digital karena meningkatkan keterlaksanaan, mendorong

pembelajaran mandiri, serta sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar siswa milenial sehingga sebagian besar siswa mencapai kategori baik hingga sangat baik (Sugiyem et al., 2024). Temuan lain menunjukkan bahwa pembelajaran melalui video tutorial efektif meningkatkan pemahaman siswa. Metode ini dipilih karena interaktif dan menarik, penyajian materi secara visual memudahkan pemahaman konsep dan praktik, serta platform seperti YouTube menegaskan peran media visual dalam mendukung materi yang kompleks (Amara & Purmadi, 2025). Meskipun video tutorial terbukti efektif secara umum, belum ada penelitian khusus yang dilakukan sampai saat ini untuk mengeksplorasi penggunaannya untuk meningkatkan keterampilan siswa SMK Tata Busana, terutama dalam teknik Ecoprint Iron Blanket.

Banyak penelitian menunjukkan betapa baiknya penggunaan video sebagai alat pengajaran dapat meningkatkan pemahaman dan kemandirian belajar siswa. Namun, penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada materi teori atau praktik umum, sementara penelitian yang secara khusus meneliti penggunaan video tutorial untuk keterampilan praktik spesifik, yaitu Ecoprint teknik Iron Blanket di SMK Tata Busana, masih terbatas. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena menekankan keterampilan praktik tersebut, padahal keterampilan ini menuntut ketelitian dan penguasaan prosedural yang tinggi. Berdasarkan kondisi tersebut, Permasalahan pokok dalam penelitian ini terletak pada rendahnya tingkat pemahaman siswa tentang pembuatan *Ecoprint* teknik *Iron Blanket* meskipun telah diberikan teori dan demonstrasi langsung. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk melihat efektivitas media video tutorial dalam meningkatkan pemahaman siswa SMK Tata Busana. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan praktis terhadap pengembangan media pembelajaran vokasional yang lebih interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan tuntutan era digital serta karakteristik pembelajaran keterampilan abad ke-21.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dan metodologi kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan hubungan antar variabel diukur melalui data angka dan teknik statistik (Nurhaswinda et al., 2025). Penelitian ini menggunakan desain Nonequivalent Control Group yaitu suatu eksperimen dengan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang masing-masing mendapat pretest dan posttest (Sugiyono, 2023). Desain ini dipilih karena keadaan sekolah tidak mungkin dilakukan randomisasi kelas secara penuh, karena kelas sudah terbentuk sebelumnya. Oleh karena itu, digunakan desain eksperimen semu yang tetap memungkinkan peneliti melakukan perbandingan terhadap hasil belajar kedua kelompok, yaitu eksperimen dan kontrol, dengan cara memberikan pretest dan posttest untuk mengukur pengaruh perlakuan secara lebih objektif.

Ada tiga fase dalam desain penelitian ini, (1) pelaksanaan *pretest* di kedua kelas untuk memastikan keterampilan awal siswa, (2) *Treatment* (pemberian perlakuan), di mana kelas eksperimen diajar menggunakan media video tutorial dan kelas kontrol dengan metode demonstrasi langsung menggunakan *jobsheet*, yaitu lembar kerja berisi instruksi praktikum yang membantu siswa mengikuti langkah pembelajaran secara runtut, serta (3) pelaksanaan *posttest* untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah perlakuan diberikan.

Media video dipilih pada kelas eksperimen karena dinilai lebih efektif dalam menyajikan langkah-langkah pembuatan Ecoprint teknik Iron Blanket secara visual dan berulang, sehingga memudahkan siswa memahami prosedur yang kompleks dibanding hanya melalui demonstrasi langsung. Hal ini sesuai dengan (Cantika, 2022) berpendapat bahwa video tutorial mampu menampilkan prosedur gerakan secara jelas, dapat diputar ulang sesuai kebutuhan, memvisualisasikan konsep abstrak melalui animasi, menarik perhatian dengan kombinasi audio-visual, serta berpotensi menggantikan kegiatan studi lapangan.

Peserta didik kelas sebelas Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir Tahun Ajaran 2024/2025 dengan jumlah 44 siswa berperan sebagai subjek penelitian. Kelas XI Busana 1 (24 siswa) ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas XI Busana 2 (20 siswa) sebagai kelompok kontrol. Proses pengambilan sampel dilakukan melalui *purposive Sampling*, dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa kedua kelas memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Instrumen penelitian berupa tes pemahaman yang diwujudkan dalam rubrik penilaian praktik *Ecoprint* teknik *Iron Blanket*. Rubrik ini menilai pemahaman siswa berdasarkan indikator dari Depdiknas yang diadopsi dalam penelitian (Alfina & Sutirna, 2022), yaitu: 1) mengemukakan kembali konsep, 2) Mengelompokkan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep yang dimilikinya, 3) Menyediakan contoh serta contoh yang bukan termasuk kategori tersebut, 4) Menampilkan konsep melalui berbagai bentuk representasi, 5) Menetapkan syarat yang diperlukan dan syarat yang cukup untuk suatu konsep, 6) Merancang, menggunakan, dan memilih prosedur operasi tertentu, 7) Menerapkan konsep atau algoritma untuk menyelesaikan masalah. Indikator tersebut kemudian disesuaikan dengan konteks praktik *Ecoprint* teknik *Iron Blanket*. Untuk memastikan kelayakan, instrumen ini divalidasi secara kualitatif melalui konsultasi dengan guru mata pelajaran dan dosen pembimbing sehingga dinyatakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Prosedur analisis data dimulai dengan pelaksanaan uji prasyarat, meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan penerapan uji-t tipe Independent Sample t-test, karena digunakan untuk membandingkan rata-rata hasil posttest dari dua kelompok yang berbeda (kelompok yang diberi perlakuan dan kelompok yang tidak diberi perlakuan). Untuk menjamin hasil yang lebih tepat, perangkat lunak statistik (SPSS) digunakan selama prosedur analisis.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pemahaman praktek pembuatan *Ecoprint* teknik *Iron Blanket* siswa kelas sebelas Tata busana SMK N 1 Ranah Pesisir.

Pelaksanaan penelitian bertempat di SMK Negeri 1 Ranah Pesisir pada Juli 2025 dengan subjek siswa kelas sebelas Tata Busana 1 (24 orang, kelas eksperimen) dan sebelas Tata Busana 2 (20 orang, kelas kontrol) selama 4 pertemuan. Media video diterapkan pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode demonstrasi langsung serta lembar kerja (jobsheet). Berdasarkan hasil pre-test, diperoleh gambaran awal pemahaman siswa terhadap pembuatan *Ecoprint* teknik *Iron Blanket*. Kelas XI Tata Busana 1 (kelas eksperimen) mencatat rata-rata skor *pretest* sebesar 56,69, sedangkan kelas XI Tata Busana 2 (kelas kontrol) memperoleh rata-rata skor 50,17. pernyataan ini mengindikasikan bahwa pada tahap awal pembelajaran, pemahaman siswa pada kedua kelas masih tergolong rendah. Distribusi lengkap skor pre-test masing-masing kelas dapat terlihat di Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil *Prestest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	Kelas <i>Pretest</i>	
	Eksperimen	Kontrol
Sum (Jumlah)	1360.76	1003.5
Mean (Rata-rata)	56.69	50.17
Median	57.14	50.00
Modus	53.57	50

Data	Kelas <i>Pretest</i>	
	Eksperimen	Kontrol
Std. Deviasi	7.163	4.982
Ragam (Variance)	51.319	24.824
Maximum (Nilai Tertinggi)	71.42	60.71
Minimum (Nilai Terendah)	42.85	42.85
Range	28.57	17.86

Berdasarkan Tabel 1, *pretest* kelas eksperimen memiliki rentang nilai 42,85–71,42 dengan jumlah skor 1.360,76, rata-rata 56,69, median 57,14, modus 53,57, standar deviasi 7,16, ragam 51,32, dan rentang (range) 28,57. Sementara itu, pre-test kelas kontrol berkisar antara 42,85–60,71 dengan jumlah skor 1.003,5, rata-rata 50,17, median 50, modus 50, standar deviasi 4,98, ragam 24,82, dan rentang 17,86. Apabila skor pre-test diklasifikasikan ke dalam lima kategori menurut (Alfina & Sutirna, 2022), diperoleh tabel yang menunjukkan sebaran frekuensi dan nilai persentase masing-masing kategori sebagaimana tercantum di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Pemahaman Praktek *Pretest* kelas XI Tata Busana.

Rentang Nilai	Kategori Pemahaman	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Kelas Eksperimen XI TB₁			
0-45	Sangat Kurang Baik	1	4,17%
45 x 65	Kurang Baik	20	83,33%
65 x <75	Cukup Baik	3	12,5%
75 x <90	Baik	0	0
90 x 100	Sangat Baik	0	0
	Total	24	100%
Kelas Kontrol XI TB₂			
0-45	Sangat Kurang Baik	3	15%
45 x 65	Kurang Baik	17	85%
65 x <75	Cukup Baik	0	0
75 x <90	Baik	0	0
90 x 100	Sangat Baik	0	0
	Total		100%

Tabel 2, menunjukkan hasil pemahaman praktik *pretest* siswa kelas XI Tata Busana pada kelompok perlakuan dan kelompok tanpa perlakuan. Pada kelompok perlakuan XI TB₁ sebanyak 24 anak, terdapat 1 anak (4,17%) dengan kategori Sangat Kurang Baik, 20 anak (83,33%) pada kategori Kurang Baik, dan tiga anak (12,5%) pada kategori Cukup Baik. Tidak ada anak yang masuk kategori Baik maupun Sangat Baik. Sementara itu, pada kelompok kontrol XI TB₂ dengan jumlah 20 siswa, terdapat 3 siswa (15%) yang tergabung dalam kategori Sangat Kurang Baik dan 17 siswa (85%) pada kategori Kurang Baik, adapun pada kategori Cukup Baik, Baik, dan Sangat Baik, tidak ditemukan satu pun peserta didik. Fakta tersebut menggambarkan bahwa pada tahap awal pembelajaran, pemahaman praktik siswa pada kedua kelas masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil *posttest*, pemahaman siswa terhadap pembuatan Ecoprint teknik Iron Blanket meningkat. Kelas XI Tata Busana 1 (eksperimen) yang menggunakan video tutorial memperoleh rata-rata skor 79,75, sedangkan kelas XI Tata Busana 2 (kontrol) yang hanya menggunakan demonstrasi langsung memperoleh rata-rata 60,21. Ini mengindikasikan bahwa siswa di kelas eksperimen menunjukkan pemahaman lebih baik daripada siswa di kelompok

kontrol. Menurut Teori konstruktivisme mendasari pembelajaran yang menekankan pada kontak sosial, partisipasi aktif siswa, dan menghubungkan informasi baru dengan pengalaman masa lalu untuk menciptakan pemahaman yang bermakna (Nurlita et al., 2025). Selain itu, penelitian oleh (Hafis et al., 2024) mengindikasikan bahwa pemahaman awal siswa yang rendah dalam mempelajari geometri meningkat secara signifikan setelah diberikan media pembelajaran yang bersifat inovatif. Hal ini memperkuat gagasan bahwa penggunaan media pendidikan yang inovatif dapat meningkatkan pemahaman siswa. Distribusi lengkap skor *posttest* masing-masing kelas dapat diamati pada Tabel 3.

Tabel 3. Data perbandingan Hasil Posttest antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	Kelas <i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol
Sum (Jumlah)	1914.20	1204.21
Mean (Rata-rata)	79.75	60.21
Median	80.35	60.71
Modus	85.71	60.71
Std. Deviasi	5.439	6.876
Ragam (Variance)	29.585	47.291
Maximum (Nilai Tertinggi)	85.71	75.00
Minimum (Nilai Terendah)	67.85	67.85
Range	17.86	25.00

Berdasarkan hasil *posttest* tabel 3, terlihat peningkatan pemahaman siswa terhadap pembuatan *Ecoprint* teknik *Iron Blanket* setelah mengikuti pembelajaran. Kelas XI Tata Busana 1 (kelas eksperimen) peserta yang memanfaatkan media video tutorial meraih rata-rata nilai 79,75 dengan rentang nilai 67,85–85,71, median 80,35, modus 85,71, standar deviasi 5,44, ragam 29,59, dan range 17,86. Sementara itu, kelas XI Tata Busana 2 (kelompok kontrol) yang menggunakan metode demonstrasi langsung memiliki rata-rata skor 60,21 dengan rentang nilai 67,85–75,00, median 60,71, modus 60,71, standar deviasi 6,88, ragam 47,29, dan range 25,00. Temuan penelitian mengarah pada kesimpulan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen memiliki pemahaman praktis yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik di kelompok kontrol, menandakan efektivitas media video tutorial dalam meningkatkan pemahaman siswa.

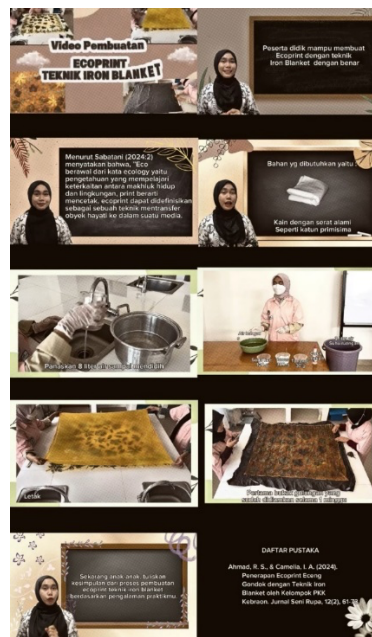
Jika skor post-test dibagi ke dalam lima kategori menurut (Alfina & Sutirna, 2022), maka diperoleh tabel yang menampilkan frekuensi dan persentase siswa pada tiap kategori masing-masing sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pemahaman Praktek Posttest kelas XI Tata Busana.

Rentang Nilai	Kategori Pemahaman	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Kelas Eksperimen XI TB ₁			
0-45	Sangat KurangBaik	0	0
45 x 65	Kurang Baik	0	0
65 x <75	Cukup Baik	4	16,67%
75 x <90	Baik	20	83,33%
90 x 100	Sangat Baik	0	0
	Jumlah	24	100%
Kelas Kontrol XI TB ₂			
0-45	Sangat Kurang Baik	0	0
45 x 65	Kurang Baik	16	80%

Rentang Nilai	Kategori Pemahaman	Jumlah Siswa	Persentase (%)
65 x <75	Cukup Baik	4	20%
75 x <90	Baik	0	0
90 x 100	Sangat Baik	0	0
	Jumlah	20	100%

Menurut Tabel 4, pemahaman praktik siswa pada kelompok eksperimen yang berjumlah 24 orang mayoritas berada pada kategori baik, dengan 20 siswa (83,33%) pada kategori tersebut dan 4 siswa (16,67%) pada kategori cukup baik. Tidak terdapat siswa pada kategori kurang baik ataupun sangat kurang baik. Ini membuktikan bagaimana penggunaan video tutorial dapat meningkatkan pemahaman praktik siswa. Untuk memberikan gambaran nyata, gambar 1-3 menunjukkan sejumlah contoh kegiatan praktik siswa.



Gambar 1. Tangkapan layar video tutorial *Ecoprint teknik Iron Blanket*



Gambar 2. Siswa menonton video tutorial *Ecoprint teknik Iron Blanket* menggunakan infocus



Gambar 3. Siswa sedang praktik *Ecoprint* teknik *Iron Blanket*

Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya ([Prastica et al., 2021](#)) Fakta ini menandakan bahwa penggunaan video membantu orang belajar lebih baik, dengan capaian nilai posttest 87,94 dalam pelajaran matematika. Selain itu, penelitian ini mendukung temuan ([Nadela & Asyhar, 2022](#)) yang membuktikan adanya pengaruh signifikan dengan rata-rata nilai pada kelompok eksperimen 86,45 dan kelompok kontrol 74,05, dengan hasil tersebut hasil belajar dan motivasi siswa dipengaruhi oleh penggunaan media video.

Namun, perbedaan berada pada konteks pembelajaran, penelitian ([Nadela & Asyhar, 2022](#)) berfokus pada mata pelajaran teori, sedangkan penelitian ini menekankan pada pembelajaran praktik (*Ecoprint* teknik *Iron Blanket*). Hal ini memperkuat kebaruan penelitian ini bahwa media video bukan hanya sekedar efektif dalam mata pelajaran kognitif, namun juga pada keterampilan vokasional berbasis praktik. Penelitian ([Muflihah et al., 2025](#)) yang menerangkan bahwa media audiovisual memungkinkan peserta didik memperoleh informasi melalui kombinasi suara dan gambar, sehingga meningkatkan ketertarikan serta memperdalam pemahaman.

Sementara itu, pada kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa, mayoritas siswa berada pada kategori kurang baik, yaitu 16 anak (80%), dan 4 anak (20%) terletak pada kategori cukup baik. Tidak terlihat siswa dalam kategori baik maupun amat baik. Situasi tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman praktik siswa pada kelompok kontrol masih tergolong rendah ketika mereka belajar tanpa bantuan media pembelajaran berupa video tutorial. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ([Hasminur et al., 2024](#)) mengindikasikan bahwa anak yang belajar menggunakan media video memiliki pemahaman lebih unggul dibandingkan anak yang tidak memakai media video, sehingga mendukung efektivitas media video sebagai alat pembelajaran.

Perbedaan hasil pemahaman praktek siswa menggunakan demonstrasi langsung dan *jobsheet* dengan media video pada pembelajaran pembuatan *Ecoprint* teknik *Iron Blanket* di kelas sebelas Tata Busana SMK N 1 Ranah Pesisir.

a. Uji prasyarat

1) Hasil Uji Normalitas

Untuk memastikan data *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol terdistribusi normal sebelum memulai analisis statistik, uji normalitas dilakukan. Uji Kolmogorov-Smirnov dan SPSS 26 digunakan dalam pengujian ini. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) melebihi 0,05. Tabel 5 menampilkan temuan lengkap dari uji normalitas.

Tabel 5. Hasil temuan dari uji normalitas terhadap data Pretest dan Posttes pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol terhadap Pemahaman Praktik Ecoprint Teknik Iron Blanket

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Siswa	Pretest Eksperimen	.142	24	.200*	.971	24	.691
	Pretest Kontrol	.164	0	.164	.942	20	.264
	Posttest Eksperimen	.169	4	.074	.888	24	.012
	Posttest Kontrol	.188	20	.062	.934	20	.180

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Menurut Tabel 5, pada kelas eksperimen nilai signifikansi (Sig.) uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk pretest pemahaman praktik pembuatan Ecoprint teknik Iron Blanket adalah $0,200 > 0,05$, sedangkan untuk *posttest* sebesar $0,074 > 0,05$. Pada kelas kontrol, nilai Sig. untuk pretest adalah $0,164 > 0,05$, sedangkan *posttest* sebesar $0,062 > 0,05$. Data dikategorikan berdistribusi normal jika nilai signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar daripada batas signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa skor pretes dan postes kedua kelas memiliki distribusi normal, sehingga memenuhi kriteria yang diperlukan untuk evaluasi statistik lebih lanjut.

2) Hasil Uji Homogenitas

Dalam analisis data, salah satu uji prasyarat yang dilakukan adalah uji homogenitas, dengan tujuan memastikan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki varians setara. Metode Levene dalam SPSS versi 26 digunakan untuk memproses uji homogenitas. Jika nilai signifikansi Statistik Levene (Sig.) melebihi tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05, data dianggap homogen. Tabel berikut menyajikan hasil uji homogenitas nilai *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas *Posttest* hasil Pemahaman siswa

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Siswa	Based on Mean	.211	1	42	.648
	Based on Median	.101	1	42	.752
	Based on Median and with adjusted df	.101	1	35.076	.752

Based on trimmed mean	.283	1	42	.598
-----------------------	------	---	----	------

Berdasarkan hasil penilaian homogenitas yang disajikan pada Tabel 6, nilai signifikansi (Sig.) pada Levene's Statistic untuk posttest pemahaman siswa kelas eksperimen dan kontrol sebanyak $0,648 > 0,05$. Ini menandakan bahwa kedua kelompok data pada variabel hasil pemahaman posttest bersifat homogen dan memenuhi persyaratan untuk analisis statistik lebih lanjut. Perbandingan hasil kelompok eksperimen bersama dengan hasil kelompok kontrol merupakan bagian dari hipotesis komparatif dalam studi quasi eksperimen, yang menetapkan ada atau tidaknya perbedaan antara kedua kelompok (Sugiyono, 2023). Oleh karena itu, data yang bersifat homogen ini memenuhi prasyarat untuk dilakukan analisis menggunakan uji-t.

b. Uji hipotesis

Setelah data dianggap memenuhi kriteria uji homogenitas dan normalitas, pengujian hipotesis dilakukan. Uji-t digunakan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) untuk menguji perbedaan pemahaman siswa antara pembelajaran menggunakan media video dan demonstrasi langsung. Kriteria pengambilan keputusan, jika nilai Sig. Kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, selanjutnya, jika Sig. Lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tidak sama dengan penelitian (Amin et al., 2021) dan (Rubiyyati et al., 2022) yang menitikberatkan pada keterampilan menulis dan penggunaan media PowerPoint, penelitian ini menambahkan kebaruan pada konteks keterampilan vokasional, khususnya pembuatan *Ecoprint* dengan teknik *Iron Blanket*. Dengan demikian, hasil penelitian ini bukan hanya menegaskan efektivitas media video, tetapi juga memperluas penerapannya pada bidang tata busana yang menuntut keterampilan praktik. Tabel berikut menampilkan hasil uji t posttest:

Tabel 7. Uji Independent Sample t-Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal variances assumed	.211	.648	10.530	42	.000	19.54783	1.85640	15.80147	23.29420
Equal variances not assumed			10.307	35.912	.000	19.54783	1.89665	15.70092	23.39474

Hasil uji-t *posttest* pada Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah $10,530 > t_{tabel}$ 2,018 atau nilai signifikansi dua arah (2-tailed) sebesar 0,000, lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang mempelajari materi melalui video serta siswa yang memperoleh pembelajaran melalui pembelajaran konvensional memiliki tingkat pemahaman yang berbeda karena H_0 ditolak dan H_a diterima. Itu berarti, pemanfaatan media video dapat meningkatkan pemahaman siswa secara lebih efektif. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Nurjumiati et al., 2024), di mana prestasi belajar siswa meningkat setelah diberikan

perlakuan berupa penggunaan media video animasi.

Karena temuan uji-t pada tingkat signifikansi 5% juga menampilkan nilai t_{hitung} sebanyak 8,43, yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,69, H_0 diterima sementara H_a ditolak. Ini menunjukkan bagaimana konten video animasi dapat mempercepat dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi kursus dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Berdasar studi yang dilakukan oleh (Sulistyaningsih et al., 2023) mengindikasikan bahwa t_{hitung} bernilai $4,790 > t_{tabel}$ 2,052, Dengan demikian, terbukti bahwa pemanfaatan media video pembelajaran interaktif memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Video pembelajaran yang bersifat interaktif berperan dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap materi. Penelitian (Rubiyati et al., 2022) juga menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan video tutorial meraih hasil pembelajaran yang lebih unggul jika dibandingkan dengan mereka yang menggunakan PowerPoint, sehingga mendukung temuan bahwa penggunaan video tutorial efektif dalam meningkatkan pemahaman praktik siswa.

Selain itu, terdapat perbedaan hasil pembelajaran dalam membuat roti tradisional antara menggunakan media tutorial video dan pembelajaran konvensional, dengan pembelajaran video tutorial terbukti lebih berhasil (Nurhayati & Saputro, 2024). Dan juga didukung dengan penelitian pada mahasiswa PGPAUD dari Universitas Ngudi Waluyo mendemonstrasikan bagaimana penggunaan bahan ajar tutorial video dapat meningkatkan kemampuan menjahit, mulai dari membuat pola dan memotong bahan hingga menjahit pakaian untuk anak-anak (Ramadhani & Prahesti, 2022). Hasil ini menguatkan temuan penelitian bahwa pemahaman dan keterampilan praktik siswa dapat ditingkatkan melalui media pelajaran video. Namun demikian, kekurangan penelitian ini hanya dilakukan pada di satu institusi pendidikan saja, menggunakan ukuran sampel yang kecil, dan hanya terkonsentrasi pada metode *Ecoprint Iron Blanket*, sehingga generalisasi hasil ke konteks atau bidang lain perlu dilakukan dengan hati-hati.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini tetap memberikan bukti yang signifikan. Dengan memperkuat temuan sebelumnya, Menurut hasil penelitian, penggunaan media video termasuk tutorial video, memperkuat pemahaman siswa sekaligus meningkatkan prestasi belajarnya. hal ini terbukti pada pembelajaran praktik *Ecoprint* teknik *Iron Blanket* di kelas Tata Busana, di mana siswa yang menggunakan media video dan mereka yang hanya menggunakan teknik pengajaran konvensional memiliki hasil belajar yang sangat berbeda. Penelitian ini sekaligus memberikan kontribusi teoritis berupa penguatan bukti empiris tentang efektivitas media video dalam pembelajaran praktik vokasional, dan secara praktis, guru Tata Busana dapat menggunakan hasil ini sebagai panduan untuk memilih media pengajaran yang lebih efisien guna meningkatkan kemampuan siswanya, khususnya dalam penerapan teknik *Ecoprint Iron Blanket*.

4. Kesimpulan dan Saran

Mengingat hasil penelitian terkait efektivitas penggunaan media video tutorial pembuatan *Ecoprint* teknik *Iron Blanket* terhadap pemahaman siswa kelas XI Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Tingkat pemahaman siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda, berdasarkan hasil uji t Penggunaan media ini mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan karena penyajian materi yang sistematis, langkah-langkah praktik yang jelas, serta fleksibilitas untuk dipelajari kembali di luar kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video menjadi solusi pembelajaran praktik yang lebih mandiri dan interaktif, hal ini mengurangi ketergantungan pada penjelasan guru dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri. Sebagai

pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan, khusus untuk penelitian berikutnya disarankan agar lebih mengembangkan media pendidikan interaktif berbasis teknologi digital untuk pembelajaran di masa mendatang, misalnya Augmented Reality (AR) atau Learning Management System (LMS). Langkah ini diharapkan dapat semakin meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktik siswa secara adaptif terhadap kurikulum dan kebutuhan pendidikan modern.

5. Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

6. Kontribusi Penulis

N. O mengembangkan ide peneliti, melakukan pengumpulan data, analisis, dan penulisan naskah. S.Z. N memberikan bimbingan, arahan konseptual, berpartisipasi aktif dalam pengembangan teori, metodologi, analisis data, pembahasan hasil dan persetujuan versi akhir karya. P membantu dalam proses pengecekan artikel. S. M. P memberikan masukan dalam perbaikan hasil dan penyusunan akhir artikel. Seluruh penulis menyatakan bahwa versi final makalah ini telah dibaca dan disetujui. Total persentase kontribusi untuk konseptualisasi, penyusunan, dan koreksi makalah ini adalah sebagai berikut: N.O 45%, S. Z. N 35%, P 10%, dan 10%.

7. Pernyataan Ketersediaan Data

Penulis menyatakan data yang mendukung hasil penelitian ini akan disediakan oleh penulis koresponden, [N. O], atas permintaan yang wajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131–146. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Ahmad, R. S., & Camelia, I. A. (2024). Penerapan Ecoprint Eceng Gondok Dengan Teknik Iron Blanket Oleh Kelompok PKK Kebraon. *Seni Rupa*, 12(2), 61–73.
- Alfina, S., & Sutirna, S. (2022). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Mts Pada Materi Aljabar. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(2), 405–415. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i2.10283>
- Amara, R., & Purmadi, A. (2025). Efektivitas Penggunaan Video Tutorial Terhadap Keterampilan Mahasiswa Teknologi Pendidikan Pada Mata Kuliah Praktik Perancangan WEB Pembelajaran. *Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 5(2), 64–73.
- Amin, M., Rahim, A. R., & Akhir, M. (2021). Keefektifan Media Video Tutorial Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vi Sdn 143 Inpres Leko. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 71–81. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.31>
- AR, H. S. (2022). Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 20(1), 25–42. <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.538>
- Aswasulasikin, Hadi, Y. A., Ibrahim, D. S. M., Suhirman, & Pujiani, S. (2021). Penggunaan Video Tutorial dalam Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19. *DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 96–110.
- Bahri, A., Hidayat, W., & Muntaha, A. Q. (2018). Penggunaan Media Berbasis AutoPlay Media Studio 8 untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa : Sebuah Inovasi Media Pembelajaran. *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1), 394–401.

- Cantika, A. S. (2022). Efektifitas Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Tari Di Sanggar Bhagaskara Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 11(2), 305–317.
- Darsana, I. M. A., Satyawati, I. M., Spyanawati, N. L. P., Astra, I. K. B., & Parta Lesmana, K. Y. (2021). Video Tutorial Model Permainan dalam PJOK untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 3 Kegiatanku. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3), 182. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i3.39717>
- Fidri, M., Suib, M., Saputra, D., & Nurhayati. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran. *AS-SAID*, 2(1), 138–148. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3370>
- Haderani. (2018). Tinjauan Filosofis. *Jurnal Tarbiyah*, 7(1), 41–49.
- Hafis, Buhaerah, & Kasmirah. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Geometri Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1–8. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Dikmat>
- Hasminur, H., Charlina, C., & Sinaga, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Video Stop Motion Dalam Menentukan Nilai Sebagai Implementasi Pembelajaran Teks Hikayat. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 112–125. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i1.3111>
- Himmah, L. N., Mahanani, C., & Kholifah, N. (2025). Peningkatan Ekonomi Kreatif Desa Pacarejo Gunungkidul Melalui Pelatihan Teknik Ecoprint. *ABDIMAS INDONESIA*, 5(2), 770–777.
- Junaedi Ifan. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Jisamar*, VOL. 3 NO.(2), 19–25.
- Lestari, N., & Suryani, D. R. (2019). Penggunaan Variasi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ips 3 Sma Negeri 2 Merauke. *Musamus Journal of Mathematics Education*, 1(2), 74–79. <https://doi.org/10.35724/mjme.v1i2.1376>
- Maghfiroh, A., Nurhayati, I., Bivan, F. A., Hafizshah, Z., & Dinasa, E. L. (2025). Efektivitas Video Tutorial dalam Meningkatkan Ketrampilan Pemangkasan Rambut pada Mahasiswa Kecantikan. *Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(4), 473–480.
- Mamin, R., & Arif, R. N. H. (2019). Efektivitas media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar mahasiswa pada Matakuliah IPA Sekolah. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*, 352, 348–352.
- Mehrotra, M. M. S., & Bajpai, D. S. (2025). An Overview on Eco Printing: A Natural and Sustainable Printing Technique on Handloom Fabric. *International Journal of Research Publication and Reviews*, 6(7), 331–340.
- Millah, T., Yuniati, M., Rahayu, I. A. T., & Mayasari, P. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Belahan Dua Lajur Sama di Kelas X SMKS Al-Azhar Sempu. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Pendidikan*, 1(5), 218–224. <https://malaqbipublisher.com/index.php/MAKSI/article/view/193%0Ahttps://malaqbipublisher.com/index.php/MAKSI/article/download/193/204>
- Muflihah, N. N., Shofyan, M. F., Fitriani, G. N., Vebriyanti, T., & Ertinawati, Y. (2025). Pemanfaatan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keberhasilan Menyimak dalam Pembelajaran Teks Iklan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(01), 53–62.
- Nadela, N. A., & Asyhar, B. (2022). Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 3(2), 64–69. <https://doi.org/10.47435/jtmt.v3i2.1168>
- Novita, D., & Novrita, S. Z. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran Daring Pada Busana Coustum Made. *Pendidikan, Busana, Seni, Dan Teknologi*, 04(01), 176–183. <http://busana.ppj.unp.ac.id/index.php/jpbst/article/view/67/50>
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021).

- Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3 [Application of Video-Based Audio Visual Media for Class IV Students at SDN Cengklong 3]. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 396–418.
- Nurhaswinda, Aliati, M., Ramadani, N. L., Syahira, N. H., Anggraini, Y., Supia, Y. A., & Lestari, Z. (2025). Perbandingan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 5(4), 2–7. <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1759>
- Nurhayanti, H., Hendar, H., & Wulandari, W. (2021). Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Mengenai Pengenalan Konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil (Kpk) Dengan Menggunakan Media Dakon Bilangan. *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah)*, 2(2), 180–189. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.304>
- Nurhayati, I., & Saputro, G. E. (2024). *Differences in Learning Outcomes Between Conventional Learning and Video Tutorial Learning in Traditional Bun Courses* (Issue Veic 2023). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-198-2_67
- Nurjumiati, Sumardi, L., Sawaludin, & Herianto, E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 361–366. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13423>
- Nurlita, M., Jupri, A., & Priatna, B. A. (2025). Analisis pembelajaran matematika pada materi peluang dengan pendekatan TPACK dalam perspektif teori belajar konstruktivisme. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 8(3), 367–382. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v8i3.26668>
- Prastica, Y., Hidayat, M. T., Ghufro, S., & Akhwani, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3260–3269. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1327>
- Putri, R., Darmawati, G., & Rahayu, D. S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMKN 1 Dua Koto. *Journal of Educational Management and Strategy*, 3(02), 108–116. <https://doi.org/10.57255/jemast.v3i02.145>
- Ramadhani, N. L., & Prahesti, S. I. (2022). Efektifitas Media Video Tutorial untuk Meningkatkan Skill Menjahit Busana Anak pada Mahasiswa S1 PGPAUD. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 384–391. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1701>
- Rizal, S., Usman, T., Azhar, A., & Puspita, Y. (2020). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Penjaminan Mutu. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 469–475. <https://doi.org/10.58230/27454312.152>
- Rohmawati, A. (2015). Learning Effect. *Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32. <https://doi.org/10.1177/003755007200300206>
- Rubiyati, Nurlaela, L., & Rijanto, T. (2022). Efektivitas Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Kinerja Siswa Smk. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 117–128. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.644>
- Sugiyem, S., Bestari, A. G., Asiatun, K., & Widarwati, S. (2024). *The Effectiveness of Video Tutorials on Textile and Fashion Design Learning* (Issue Veic 2023). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-198-2_196
- Sugiyono, P. D. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF dan R&D. ALFABETA BANDUNG.*
- Sulistyaningsih, R., Wicaksono, A. G., & Mustofa, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Va. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)*, 3(1), 238–248. <https://doi.org/10.46229/elia.v3i1.646>

- Sunarno, A. (2015). Efektivitas Media Audiovisual dan Media Berbasis Teks (Cetakan) terhadap Hasil Belajar Chest Pass. *Jurnal Penjakora*, 2(1), 16–27.
- Supartini, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 10(2), 277–293.

Biografi Penulis

	Nada Oktarizaldi. Merupakan mahasiswa Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang. Lahir di Karang Tengah 10 Oktober 2001. Email: nadaoktarizaldi326@gmail.com
	Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si. Merupakan dosen Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang. Lahir di Padang Panjang, 17 November 1976. Saat ini melakukan riset yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan video tutorial terhadap hasil belajar siswa SMK. Email: sriznovrita@fpp.unp.ac.id
	Puspaneli, S.Pd, M.Pd. T. Merupakan dosen Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang. Lahir di kab. Kerinci, 23 Mei 1988. Saat ini melakukan riset yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan video tutorial terhadap hasil belajar siswa SMK. Email: puspaneli@fpp.unp.ac.id
	Samuel Martin Pradana, M.Tr.T. Merupakan dosen Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang. Lahir di Bandung, 27 Juli 1992. Email: samuelmartinph@fpp.unp.ac.id